

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Surat Paksa, Surat Teguran, dan Sanksi Administrasi terhadap Sikap Melakukan Pembayaran Tunggakan Pajak Melalui Penagihan Pajak sebagai variabel moderasi. Surat Paksa, Surat Teguran, dan Sanksi Administrasi digunakan sebagai variabel independen dan Tunggakan Pajak digunakan sebagai variabel dependen. Serta Penagihan Pajak Modal sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan metode convenience sampling dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Data Primer yang digunakan didapatkan dengan menyebarkan kuesioner secara offline. Teknik analisis data menggunakan SPSS. Data pada penelitian ini dianalisis dengan, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis linear berganda, uji hipotesis, uji F (simultan), dan uji koefisien Determinansi (R^2).

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) Variabel Surat Teguran tidak berpengaruh signifikan terhadap Tunggakan Pajak pada wajib pajak di Kecamatan Padang Timur. (2) Variabel Surat Paksa berpengaruh signifikan terhadap Tunggakan Pajak pada wajib pajak di Kecamatan Padang Timur. (3) Variabel Sanksi Administrasi berpengaruh signifikan terhadap Tunggakan Pajak pada wajib pajak di Kecamatan Padang Timur. (4) Variabel Surat Teguran tidak berpengaruh signifikan terhadap Tunggakan Pajak pada wajib pajak di Kecamatan Padang Timur yang dipengaruhi oleh Penagihan Pajak. (5) Variabel Surat Paksa tidak berpengaruh signifikan terhadap Tunggakan Pajak pada wajib pajak di Kecamatan Padang Timur yang dipengaruhi oleh Penagihan Pajak. (6) Variabel Sanksi Administrasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Tunggakan Pajak pada wajib pajak di Kecamatan Padang Timur yang dipengaruhi oleh Penagihan Pajak.

Kata Kunci: Surat Teguran, Surat Paksa, Sanksi Administrasi, Tunggakan Pajak, dan Penagihan Pajak

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of Forced Letters, Warning Letters and Administrative Sanctions on Attitudes in Paying Tax Arrears Through Tax Collection as a moderating variable. Forced Letters, Warning Letters, and Administrative Sanctions are used as independent variables and Tax Arrears are used as the dependent variable. As well as Capital Tax Collection as a moderating variable. This research uses a convenience sampling method with a sample size of 100 respondents. The primary data used was obtained by distributing questionnaires offline. Data analysis techniques use SPSS. The data in this study were analyzed using descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear analysis, hypothesis testing, F test (simultaneous), and coefficient of determination test (R²).

The results of this research conclude that: (1) The Warning Letter variable has no significant effect on Tax Arrears among taxpayers in Padang Timur District. (2) The Force Letter variable has a significant effect on Tax Arrears among taxpayers in Padang Timur District. (3) The Administrative Sanctions variable has a significant effect on Tax Arrears among taxpayers in Padang Timur District. (4) The Warning Letter variable has no significant effect on Tax Arrears among taxpayers in Padang Timur District which is influenced by Tax Collection. (5) The Force Letter variable has no significant effect on Tax Arrears among taxpayers in Padang Timur District who are influenced by Tax Collection. (6) The Administrative Sanctions variable has no significant effect on Tax Arrears among taxpayers in Padang Timur District which is influenced by Tax Collection.

Keywords: Warning Letter, Forced Letter, Administrative Sanctions, Tax Arrears, and Tax Collection